

# PENGARUH TABLE TOP HOSPITAL TRIASE TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRIASE PADA MAHASISWA DI UNITRI

*by Janet Magno*

---

**Submission date:** 20-Jun-2021 08:41AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1609456565

**File name:** EPUTUSAN\_TRIASE\_PADA\_MAHASISWA\_DI\_UNITRI\_-\_Clemen\_Helly\_cek.docx (22.48K)

**Word count:** 1049

**Character count:** 7229

## PENGARUH TABLE TOP HOSPITAL TRIASE TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRIASE PADA MAHASISWA DI UNITRI

### RINGKASAN

Kinerja pelayanan pada IGD dapat dilihat dari ketetapan pelaksanaan triase, yang mana triase adalah tindakan menerapkan manajemen di IGD agar pasien mendapatkan penanganan secara cepat dan tepat dengan kebutuhannya. Perlu adanya peningkatan pendidikan terkait Table top hospital triase terhadap kemampuan pengambilan keputusan triase. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan triase. Desain penelitian *One-Group Pre-Post Test Design*. Populasi 98 Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Angkatan 2016 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dan sampel penelitian ini adalah 79 responden dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa Perlakuan dan analisa data yang digunakan yaitu uji T berpasangan ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Hasil penelitian membuktikan sebagian besar memiliki kemampuan pengambilan keputusan triage dengan kategori kurang (59,5%) pada saat sebelum eksperimen (*pre-test*). Sebagian besar memiliki kemampuan pengambilan keputusan triage dengan kategori baik (74,7%) pada saat sesudah eksperimen (*post-test*). Hasil uji T berpasangan diperoleh  $p \text{ value} = (0,000)$ . peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor determinan lainnya dari pemenuhan pengaruh kemampuan pengambilan keputusan triage seperti faktor budaya, faktor social, faktor pribadi yang di mungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Table top hospital Triase, Kemampuan, Pengambilan Keputusan triase*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu bentuk organisasi kesehatan yang memberikan pelayanan baik penyembuhan penyakit maupun pencegahan penyakit (Oroh dkk, 2017). Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah pintu utama dalam penanganan kasus gawat darurat dan memegang fungsi paling penting dalam memberikan pelayanan keparawatan demi kelangsungan hidup pasien. Pelayanan gawat darurat tentunya harus dilakukan penanganan segera yaitu cepat, tepat dan cermat serta mampu dapat untuk memprioritas kegawatdaruratan pasien guna mencegah kecacatan serta kematian (Mahyawati dan Widaryati, 2015).

Kematian adalah suatu indikator mutu pelayanan kesehatan penting, data *World Health Organization* (WHO) seperti yang dikutip oleh Limatara kk (2015) menyatakan bahwa hampir 850 kematian per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Di Inggris dan Wales 73% kematian terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan. Angka kematian di RS yang tinggi memungkinkan adanya masalah pada mutu pelayanan yang memerlukan perbaikan, serta kurang lebih 22,7% kematian terjadi di RS dengan meningkatkan perawatan yang optimal.

Menteri Kesehatan telah membuat standar pelayanan minimal RS tahun 2008. Tindakan pelayanan yang dinilai salah satunya kematian di RS, yakni kematian kurang dari 48 jam yang dikenal dengan *Net Death Rate* (NDR) (Kemenkes RI, 2009). Kematian serta kecacatan pasien bisa dicegah perbaikan khususnya bidang pelayanan kesehatan (Gurning dkk, 2014). Peningkatan pelayanan kesehatan seperti pemerataan status kesehatan penduduk miskin, pemerataan keterjanggauan

pelayanan kesehatan, pemerataan tenaga kesehatan, meningkatkan kesadaran pola hidup bersih dan sehat, peningkatan kinerja pelayanan kesehatan (Arisandy, 2015). Peningkatan kinerja pelayanan kesehatan seperti meningkatkan pelayanan kegawatdaruratan. Seorang petugas kesehatan IGD dapat mengikuti pelatihan, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petugas kesehatan guna mencegah terjadinya kesalahan dalam melakukan pengambilan keputusan dalam penanganan pasien agar optimal (Gurning dkk, 2014).

Kinerja pelayanan pada IGD dapat dilihat dari ketetapan pelaksanaan triase, yang mana triase adalah tindakan penerapan sistem manajemen risiko di IGD agar penanganan dilakukan dapat cepat dan tepat (Santosa dkk, 2015). Triase bertujuan memilih atau menggolongkan pasien guna menetapkan prioritas penanganan. <sup>1</sup> Petugas kesehatan IGD melakukan triase harus berdasarkan standar ABCDE (*Airway*: jalan nafas, *Breathing*: pernapasan, *Circulation*: sirkulasi, *Disability*: ketidakmampuan, *Exposure*: paparan) (Gurning dkk, 2014).

Ketepatan pelaksanaan triase dinyatakan tepat apabila semua item prosedur dilakukan begitupun sebaliknya (Kundiman dkk, 2019). Dampak positif dari ketepatan pemberian triase yaitu pasien cepat tertangani dan dapat meminimalisir kematian dan kecacatan pada pasien, selain itu juga dapat memperbaiki citra positif pelayanan rumah sakit pada pasien yaitu adanya kepuasan dari pasien atas pelayanan yang diperoleh. Sebaliknya dampak buruk jika kurang tepat dalam memberikan triase yaitu besar kemungkinan nyawa pasien tidak tertolong, dan hal ini memberikan nilai buruk bagi rumah sakit (Sumanrnno kk, 2017).

Penerapan konsep triase sangatlah diperlukan keterampilan perawat dalam menangani respon pasien di UGD, misalnya, resusitasi, penanganan <sup>2</sup> syok, trauma,

ketidakstabilan multisystem, keracunan dan kegawatan yang mengancam jiwa (Natarianto, 2018). Pemberian pelatihan sejak dini bagi mahasiswa keperawatan agar mampu meningkatkan pengetahuan khususnya penatalaksanaan kedaruratan, namun untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan metode simulasi yang tepat. Metode simulasi yang dikembangkan dalam pembelajaran kedaruratan adalah *Tabletop*. Metode simulasi *table top* adalah metode simulasi pada ruang menggunakan media gambar peta dengan skenario jalur evakuasi serta dilengkapi <sup>8</sup> *role play* seluruh peserta untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan penatalaksanaan pasien gawat <sup>12</sup> darurat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku (Addiarto, 2016).

Penelitian Gurning dkk (2014) membuktikan <sup>1</sup> terdapat hubungan tingkat pengetahuan petugas kesehatan IGD dengan tindakan triage berdasarkan prioritas. Adapun <sup>5</sup> penelitian Santosa (2015) membuktikan terdapat hubungan pengetahuan perawat tentang pemberian label triase dengan tindakan perawat berdasarkan label triase di IGD Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Penelitian Irawati (2017) membuktikan bahwa pengetahuan termasuk salah satu <sup>7</sup> faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triage di IGD RS Dr Soedirman Kebumen.

Studi pendahuluan oleh peneliti 18 Februari 2020 mewawancarai 10 orang Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2016 Universitas Tribhuwana Tungadewi (UNITRI) Malang, didapatkan 8 dari 10 mahasiswa di kasih 3 soal tentang triase jawabannya benar namun tidak bisa menyebutkan alasannya, sedangkan 2 mahasiswa lainnya jawabannya benar dan bisa menyebutkan alasannya <sup>9</sup> Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti

tentang “pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa di UNITRI angkatan tahun 2016”.

## 1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa di UNITRI angkatan tahun 2016?”

## 1.3 Tujuan Masalah

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa di UNITRI angkatan tahun 2016.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kemampuan pengambilan keputusan *triase* sebelum *table top hospital triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.
2. Mengidentifikasi kemampuan pengambilan keputusan *triase* sesudah *table top hospital triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.
3. Menganalisis pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat bagi rumah sakit

Dapat dijadikan bahan masukan bagi RS dalam membuat kebijakan yang terkait dengan kemampuan pengambilan keputusan *triase* sebelum *table top*

*hospital triase* serta mengevaluasi mekanisme penatalaksanaan *triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.

#### 1.4.2 Bagi pendidikan keperawatan

Dapat dijadikan masukan dalam pembangunan proses pembelajaran perawat dalam kemampuan pengambilan keputusan *triase* sebelum *table top hospital triase*.

#### 1.4.3 Bagi peneliti

Kemampuan peneliti dalam memproses penelitian dan memiliki keterampilan serta berfikir kritis, khususnya untuk penelitian mengenai pengaruh *table top hospital triase* terhadap kemampuan pengambilan keputusan *triase* pada mahasiswa UNITRI angkatan tahun 2016.

# PENGARUH TABLE TOP HOSPITAL TRIASE TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRIASE PADA MAHASISWA DI UNITRI

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                           | 3% |
| 2 | <a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a><br>Internet Source                             | 2% |
| 3 | <a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a><br>Internet Source       | 2% |
| 4 | <a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a><br>Internet Source                 | 2% |
| 5 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source                             | 2% |
| 6 | <a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet Source                           | 1% |
| 7 | <a href="http://siat.ung.ac.id">siat.ung.ac.id</a><br>Internet Source                           | 1% |
| 8 | <a href="http://e-journal.akesrustida.ac.id">e-journal.akesrustida.ac.id</a><br>Internet Source | 1% |

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)



9

Internet Source

1 %

---

10

[repo.stikesicme-jbg.ac.id](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id)

Internet Source

1 %

---

11

[repository.wima.ac.id](http://repository.wima.ac.id)

Internet Source

1 %

---

12

[dkis.cirebonkota.go.id](http://dkis.cirebonkota.go.id)

Internet Source

1 %

---

13

[fr.scribd.com](http://fr.scribd.com)

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# PENGARUH TABLE TOP HOSPITAL TRIASE TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRIASE PADA MAHASISWA DI UNITRI

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---